

# ADALAH DIA DAN BUKAN DIA

---

<"xml encoding="UTF-8?">

Mereka, kami dan mereka bukanlah Dia  
.Dia bukanlah mereka

.Mereka, kami dan mereka pada Dia, ke Dia, bersama Dia dan karena Dia dan dalam Dia

Mereka adalah Dia. Dia adalah mereka. Tapi Dia bukan Dia. Dia adalah Dia bagi dirinya dan  
.bukan Dia untuk selainNya

Dia setelah Dia adalah yang tampak dari Dia untuk selain Dia. Dia yang tampak bagi selain Dia  
.adalah Dia bagi selain dia dan dia-dia setelahnya

Dia setelah Dia adalah Dia bagi selain dia. Dia setelah dia dan dia adalah Dia bagi selain Dia.  
.Dia-dia adalah yang tampak dari dia dan bukan Dia

Dia yang tampak bagi dia adalah Dia bagi dia. Yang tampak bagi dia adalah Dia bagi selain dia.  
.Yang tampak dari dia yang bukan Dia adalah Dia bagi selain dia

.Dia dan selain Dia adalah Dia. Dia dan selain dia bukanlah Dia yang tampak bagi selain Dia

Dia bukan apa-apa  
Dia tak punya apa-apa

Dia bukan siapa-siapa  
Dia tak punya siapa-siapa

Dia adalah Dia  
.Dan dia bukanlah Dia

Dia adalah

Dia

: Ulasan

Kata "Dia" dengan huruf kapital merujuk pada eksistensi Tuhan sebagai zat yang mendasari

.segala sesuatu

Dalam perspektif filsafat, konsep identitas diri (Dia) dan hubungan dengan dunia luar (mereka, kami) merupakan refleksi tentang polaritas atau dualitas semu antara Tuhan sebagai sumber .keberadaan dan manusia sebagai ciptaan-Nya

Penggunaan kata seperti "apa-apa" dan "siapa-siapa" juga dapat diinterpretasikan secara filosofis sebagai refleksi tentang hakikat diri manusia dalam konteks keberadaan Tuhan yang .meliputi segala hal

Dari perspektif mistisisme, tulisan di atas adalah penjelajahan tentang hubungan dekat antara .individu (mereka, kami) dengan Tuhan (Dia) dalam kerangka kesatuan yang lebih luas

Tulisan di atas mengisyaratkan bahwa Tuhan hadir dalam segala sesuatu, bahwa keberadaan Tuhan (Dia) bersifat transenden juga imanen, dan bahwa manusia sebagai makhluk ciptaan- .Nya berpeluang mengalami kehadiran-Nya

Di atas semua perenungan filosofis dan penghayatan mistik, apapun yang dipahami dengan .akal dan dialami dengan hati tentang Dia bukanlah Dia